

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Bahasa Indonesia sebagai alat komunikasi tertulis menuntut adanya pengetahuan dan penguasaan-penguasaan norma-norma atau kaidah bahasa. Kaidah bahasa tersebut diharapkan dipergunakan dalam komunikasi lisan dan komunikasi tertulis. Maksudnya, agar pembicara atau penulis dapat mewujudkan gagasan dan pikirannya secara jelas dan tepat ketika berkomunikasi. Kaidah-kaidah tersebut akan mendasari pendengar dan pembaca agar dapat memberi pesan serta menerima pesan dengan jelas dan tepat pula. Kaidah-kaidah bahasa Indonesia yang harus dikuasai antara lain bagaimana menggunakan kosa kata dengan tepat, bagaimana menata kalimat yang digunakan serta memperhatikan tata cara penulisan, atau tata cara penyampaian secara lisan seperti intonasi, jeda, tekanan, dsb.

Dalam hal komunikasi penggunaan komunikasi tulis, dapat dilakukan dengan cara menulis karangan. Demikian pula halnya dalam pembelajaran bahasa di sekolah-sekolah. Di dalam kurikulum SD, siswa kelas V misalnya, diharapkan telah memiliki kemampuan menyusun karangan narasi dengan baik. Secara lisan siswa dapat berkomunikasi dalam situasi resmi, misalnya dalam bercakap-cakap, berdiskusi, dan dalam rapat kelas dengan mempergunakan bahasa Indonesia yang sesuai dengan situasi dan kondisinya serta sesuai atau mengikuti gramatikal tata bahasa Indonesia. Kemampuan berbahasa yang akan dibahas dalam penelitian

ini adalah kemampuan menulis, khususnya kemampuan mengarang narasi. Perwujudan kemampuan berbahasa seorang siswa selalu dilihat dari kemampuan menulisnya. Kemampuan menulis ini, merupakan kemampuan yang paling akhir dikuasai seseorang setelah kemampuan-kemampuan lainnya. Kemampuan berbahasa jenis ini, tidak akan dapat dikuasai jika tidak melalui proses pelatihan, dengan berbagai fasenya. Dari keempat keterampilan berbahasa, secara umum dapat dikatakan, bahwa kemampuan atau keterampilan menulis inilah yang paling sulit dikuasai. Keterampilan menulis, sangat diperlukan dalam bermacam-macam kebutuhan kehidupan, seperti menulis surat, menulis cerita, menulis biografi dan oto biografi, menulis artikel, menulis berita, dan menulis karangan atau mengarang. Mengingat pentingnya kemampuan menulis ini, maka seharusnya siswa berusaha, agar memiliki kemampuan dalam bidang ini, sebagai bekal bagi siswa dalam menulis tugas-tugas, serta kelak dalam kehidupan bermasyarakat.

Mengingat pentingnya kemampuan menulis, seharusnya siswa memiliki kemauan yang kuat dan mau selalu berlatih agar mampu menyusun karangan, khususnya karangan narasi dengan tepat. Karangan narasi yang benar-benar memiliki daya yang dapat mempengaruhi pembacanya seolah-olah mengalami, atau ikut serta terlibat dengan apa yang sedang dideskripsikan. Namun, pada kenyataannya berdasarkan hasil pengamatan sewaktu mengadakan prapenelitian, masih ditemukan siswa yang belum memiliki kemampuan menyusun karangan narasi dengan baik.

Kemampuan seorang siswa dalam mengarang dipengaruhi oleh banyak faktor, diantaranya kemampuan dan pengetahuan siswa dalam hal penguasaan kosa kata. Siswa SD hendaknya sudah mampu/dapat membuat suatu karangan narasi dengan baik. Masih terdapat siswa yang belum sanggup mendeskripsikan objek tertentu sehingga menjadi jelas. Bila objek tersebut dapat diindra dengan mata, seolah-olah keindahan objek itu dapat ditatap dan mengagumkan. Bila objek tersebut dapat didengar, seolah-olah dapat menyejukkan hati, ketika objek tersebut

dideskripsikan dan menyentuh pendengaran. Kenyataannya yang ditemukan di lapangan saat ini menunjukkan masih terdapat masalah dalam kemampuan mendeskripsikan sesuatu. Masih terdapat kesenjangan antara harapan dan kenyataan. Berdasarkan hal di atas, penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul "Upaya Peningkatan Kemampuan Mengarang Narasi Dengan Menggunakan Media Gambar Seri Pada Siswa Kelas V Semester Genap SDN 2 Sumberejo Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2010/2011".

I.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1.2.1 Rendahnya kemampuan menulis karangan pada siswa kelas V semester genap SDN 2 Sumberejo tahun pelajaran 2010/2011.
- 1.2.2 Guru dalam pembelajaran belum memanfaatkan media

1.3 Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka penulis membatasi masalah pada poin pertama yaitu "Rendahnya kemampuan menulis karangan pada siswa kelas V semester genap SD Negeri 2 Sumberejo tahun pelajaran 2010/2011.

1.4 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah "Apakah penggunaan media gambar seri dapat meningkatkan kemampuan mengarang narasi pada siswa kelas V semester genap SDN 2 Sumberejo Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2010/2011?"

1.5 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1.5.1 Untuk mengetahui peningkatan kemampuan mengarang dengan menggunakan media gambar seri.

1.6 Manfaat Penelitian

Secara kajian teoritis hasil penelitian diharapkan berguna untuk mengembangkan ilmu pengetahuan, khususnya bidang teknologi pendidikan yaitu kawasan pemanfaatan media pembelajaran. Secara khusus penelitian ini diharapkan berguna untuk:

- 1.6.1 Menemukan tindakan yang tepat dalam memanfaatkan gambar dalam pembelajaran bahasa Indonesia
- 1.6.2 Meningkatkan kemampuan menulis karangan narasi siswa
- 1.6.3 Memberikan sumbangan pemikiran bagi guru dengan memanfaatkan media gambar dalam pembelajaran bahasa Indonesia